

## **BAB V**

### **SARAN DAN KESIMPULAN**

#### **A. KESIMPULAN**

1. Didapatkan 172 orang mahasiswa yang menjadi responden, yang terdiri dari 86 sampel (50%) menderita miopia dan 86 sampel (50%) tidak menderita miopia.
2. Dilihat dari faktor keturunan pada penderita miopia, pewarisan lebih banyak berasal dari garis keturunan Ayah (87,5%) dan pada sampel yang tidak menderita miopia didapatkan hasil bahwa garis keturunan Kakek (17,1%) lebih banyak menurunkan miopia.
3. Dilihat dari hasil analisis, faktor keturunan memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai P sebesar 0,000 ( $P < 0,005$ ) dengan kejadian miopia pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

#### **B. SARAN**

1. Keterbatasan pada penelitian ini adalah tidak dinilainya secara langsung faktor keturunan yang terjadi dalam keluarga sampel, hanya berupa pertanyaan dalam kuesioner, sehingga memungkinkan adanya bias sampel.
2. Melakukan terapi yang tepat dan sedini mungkin kepada anak yang memiliki faktor keturunan akan terjadinya miopia agar kelainan miopia tidak bertambah parah.

3. Perlu adanya perhatian khusus bagi masyarakat untuk mengurangi kejadian miopia khususnya pada anak yang memiliki faktor keturunan dengan memperhatikan gaya hidup masing-masing.